

Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Ahmad Ali Fauzi

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: ahmadfauzi16080314033@mhs.unesa.ac.id

Triesninda Pahlevi

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: triesnindapahlevi@unesa.ac.id

Abstract

Organization is something container for actualize self and reach aims together as students. While that college student have task main that is learn. There college student Major Faculty Economics of State University Surabaya in organization have achievement higher learning this interesting for reviewed. The aim of this research is to describe about students who active organization in Faculty Economics of State University Surabaya concerned with their role and status as student and member of its organization. This research uses a case study qualitative research method and using descriptive data analyzing technique. The research data was taken from primary data through interviews and secondary data from books, literature, articles, internet, and journals related to this study. The results showed that students became more confident, so as to improve learning achievement. This is shown by the results of the cumulative grade point average (GPA) which is very satisfying. In addition, by participating in student organization activities, students can improve soft skills in terms of engaging with other parties and can create a spirit of leadership.

Keywords: *Organizing Activeness; Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti ini, setiap negara akan melakukan persaingan dengan cara menunjukkan keunggulan sumber daya yang dimiliki masing-masing. Dalam konteks yang lain globalisasi juga dapat meningkatkan atmosfer kompetisi pada ranah ketenaga kerjaan. Di Indonesia perguruan tinggi dihadapkan dengan tantangan yang berat yaitu mencetak generasi yang dapat siap terjun secara langsung serta mampu bersaing di pasar bebas.

Untuk mengurangi tingkat pengangguran, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang pada No.20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) dalam Pasal 3 yang membahas “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Perguruan tinggi merupakan tempat atau sarana untuk mendapatkan ilmu, informasi serta pengetahuan bagi mahasiswa. Kondisi bangsa Indonesia yang memiliki predikat sebagai negara berkembang, akan tertinggal jauh dengan bangsa lain apabila tidak menjawab tantangan globalisasi dengan menyiapkan skema pendidikan, seperti menyiapkan SDM Indonesia yang unggul (Mustari & Rahman, 2014).

Universitas Negeri Surabaya adalah perguruan tinggi yang mengutamakan akan pentingnya mencetak mahasiswa dengan pribadi yang unggul, diantaranya melalui organisasi mahasiswa yang ada. Organisasi merupakan wadah dan sarana untuk mengenali, mengembangkan potensi diri dalam bakat minat bagi para anggota yang ada di organisasi tersebut (Haryono, Akhdimirwanto, & Ashari, 2014). Sehingga mahasiswa mendapatkan berbagai macam ilmu mengenai kepemimpinan, manajemen waktu dan tanggung jawab. Dalam menentukan arah sebuah organisasi ada beberapa ciri-ciri yang harus diperhatikan. Menurut Siswanto (2007:73) ciri-ciri organisasi ialah sebagai berikut: 1) Organisasi merupakan suatu kelompok yang didalamnya terdapat peraturan, norma, kebijakan serta ketentuan yang telah dirumuskan dan harus dijalani oleh seluruh pihak yang terdapat didalamnya. 2) Di dalam organisasi harus memiliki rasa timbal balik (bekerja sama) supaya dapat mencapai dan merealisasikan sasaran, maksud, dan tujuan organisasi atau sekelompok orang tersebut. 3) Yang terakhir yaitu dalam organisasi yang terdiri dari beberapa orang harus menjalin interaksi dan kerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama yang akan direalisasikan.

Organisasi Mahasiswa (Ormawa) adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengadakan kegiatan dengan prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Sehingga organisasi menjadi sarana dan wahana yang baik sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan kemampuan serta integritas idealisme setiap individu. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada nomor 155/U/1998 menyatakan bahwa organisasi mahasiswa merupakan tempat serta fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa untuk memberikan wawasan yang lebih sehingga meningkatkan kemampuan berpikir untuk dapat mengetahui serta memahami sesuatu dengan begitu mahasiswa dapat mencapai tujuan perguruan tinggi.

Menurut Arifin (2014:23) Peran dan fungsi mahasiswa dalam organisasi sebagai seorang generasi muda penerus bangsa yaitu 1) *Iron Stock*, mahasiswa selaku generasi penerus bangsa maka diharapkan ketika telah menyelesaikan pendidikannya mampu menggantikan pimpinan pemerintah dimasa yang akan mendatang. 2) *Agent of Change*, yang dimaksud adalah harus mampu merubah menjadi sebagaimana mestinya jika terjadi suatu kesalahan di lingkungan sekitar. 3) *Social Control*, tuntutan untuk pandai dalam bersosial. Sehingga mahasiswa tidak hanya pandai dalam bidang akademis melainkan juga dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekitar. 4) *Moral Force*, mahasiswa diharuskan memiliki moral yang baik dengan begitu jika terjadi sesuatu diluar norma yang berlaku maka mahasiswa diharapkan mampu membenahi sesuai dengan norma yang semestinya.

Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi memiliki pengaruh yang besar dalam menunjang prestasi akademik. Sesuai dengan penelitian dari Bobby De Porter (dalam Asrizon, 2016) menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi merupakan sarana belajar dengan melakukan berbagai kegiatan berupa beraktifitas, bergerak serta melakukan segala sesuatu secara aktif dari setiap situasi didalamnya menggunakan segala sesuatu yang telah dipelajari untuk keuntungan individu maupun kelompok serta berupaya supaya segalanya dapat terlaksana dengan baik. Ratminto & Winarsih (2012:181) menjelaskan bahwa terdapat ukuran yang ditentukan dalam keaktifan berorganisasi, yaitu: 1) Responsivitas, merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menyusun serta menata prioritas kegiatan yang akan dilakukan. 2) Akuntabilitas, merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan menggunakan pengukuran eksternal, seperti nilai atau norm yang berlaku di masyarakat. 3) Keadaptasian, merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri pada lingkungan sekitarnya. 4) Empati, merupakan kepekaan terhadap orang lain maupun hal lain yang terjadi di lingkungan sekitar. 5) Yang terakhir yaitu keterbukaan atau transparansi, merupakan keterbukaan seseorang dalam bersikap terbuka dengan keadaan sekitar.

Dalam berorganisasi tentu seseorang mahasiswa juga harus pandai membagi waktu untuk kuliah dan organisasi. Sebab hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademik setiap individu. Kemampuan dalam manajemen waktu yang dilakukan akan berdampak kepada masing-masing individu. Sejalan dengan hasil penelitian dari Dipipi-Hoy, Jitendra, & Kern, (2009) yang menyatakan bahwa keterampilan seseorang dalam membagi waktu menjadi faktor penting dari prestasi akademik seseorang karena manajemen waktu yang efektif dapat menurunkan stres (kekacauan mental atau emosional) dan menurunkan ketegangan, dengan manajemen waktu yang baik segala sesuatu dalam terorganisir secara baik. Begitu sebaliknya apabila kurangnya kontrol terhadap tuntutan waktu maka dapat menyebabkan dampak negatif pada sumber daya psikologis individu, dengan begitu dapat mempengaruhi hasil segala kegiatan menjadi tidak optimal.

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya memiliki 7 tujuan, satu diantaranya yaitu terwujudnya peningkatan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat dan minat serta penalaran kemahasiswaan. Untuk mencapai tujuan tersebut Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya mendukung penuh organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa yang ada diantaranya Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (BEM FE), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (DPM FE), Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi (HIMA JPE), Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ MN), Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJ AK), Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi (HMJ IE). Kegiatan yang dilakukan organisasi mahasiswa tersebut meliputi pendidikan atau penalaran, keagamaan, olahraga, minat dan bakat dalam bidang seni, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan lainnya yang dapat membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik.

Untuk mencapai keberhasilan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik minat ataupun bakat, serta tempat untuk mengaktualisasi dan mengekspresikan diri, kemudian belajar berpikir kritis serta pengendalian konflik yang ada di sekitar mereka, maka harus didukung dengan hasil prestasi belajar dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bertens (2005) bahwa di perguruan tinggi Indeks Prestasi Akademik atau IPK merupakan indikator utama untuk melihat keberhasilan belajar mahasiswa.

Menurut Ahmadi & Supriyono (2013:138) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang diantaranya sebagai berikut: 1) Faktor bawaan, seperti penglihatan, struktur tubuh, dan pendengaran. 2) Faktor psikologis (bersifat bawaan dan diperoleh), terdiri atas: a) Faktor inteletif yaitu meliputi faktor potensial seperti kecerdasan dan bakat, kemudian faktor kecakapan nyata seperti potensi yang dimiliki setiap orang. b) Faktor non-intelektif, yaitu kepribadian tertentu yang dimiliki seperti motivasi, minat, penyesuaian diri, kebiasaan. 3) Faktor eksternal (kematangan psikologis) meliputi: a) Faktor sosial, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok. b) Faktor budaya, seperti: kesenian, ilmu pengetahuan, dan adat istiadat. c) Faktor lingkungan fisik, seperti: iklim, fasilitas belajar, fasilitas rumah, dan sebagainya. 4) Faktor keamanan atau dapat disebut lingkungan spiritual.

Sesuai dengan yang dijelaskan diatas, maka menunjukkan terdapat beberapa perbedaan faktor-faktor keaktifan berorganisasi dan yang mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu juga terjadi perbedaan hasil penelitian dari para peneliti terdahulu. Dalam penelitian Hardiansah (2019) menyimpulkan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik memiliki hubungan yang signifikan dan tergolong tinggi, dalam penelitian ini yang mempengaruhi keaktifan berorganisasi diantaranya kehadirannya dalam setiap pertemuan rapat atau kegiatan, jabatan yang dimiliki, perolehan kritik dan saran, serta kesediaan sesama anggota untuk berkorban dan saling memotivasi. Namun pada penelitian Saepuloh

(2017) menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang tidak mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa, karena hasil prestasi yang diperoleh mahasiswa dapat juga disebabkan oleh faktor lain selain mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa. Dan didukung oleh penelitian dari Kurnia (2014) yang menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap IPK mahasiswa, hal tersebut karena kenaikan IPK mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel keaktifan berorganisasi yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Faktor utama yang mempengaruhi keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif adalah pada kualitas aktivis itu sendiri mulai dari kefahaman mereka dalam berorganisasi, niat ikut berorganisasi, motivasi dan tata cara para aktivis yang bersangkutan dalam membagi waktu dengan perkuliahan supaya memiliki dua predikat, yaitu berpredikat menjadi aktivis kampus dan sekaligus lulus dengan berpredikat cumlaude

Karena terdapat perbedaan (*GAP Research*) maka penelitian ini bermaksud untuk membuktikan hubungan keaktifan berorganisasi dengan hasil prestasi akademik mahasiswa, serta mencari indikator keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “ Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sanjaya (2018) keaktifan merupakan tujuan untuk mencapai atau memperoleh pengalaman sesuai dengan yang diharapkan setiap individu. Sedangkan organisasi menurut Siagian (dalam Kurnia, 2014) Organisasi merupakan kerjasama dari beberapa sekumpulan orang dalam upaya mewujudkan tujuan bersama, dalam kelompok tersebut terdapat hubungan dengan seorang atau sekelompok disebut dengan pemimpin dan seorang atau sekelompok dapat disebut dengan bawahan. Sehingga keaktifan berorganisasi merupakan tujuan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh berbagai pengalaman sesuai dengan yang diharapkan, tujuan tersebut dapat dicapai dengan berbagai usaha kelompok tidak hanya individu. Sehingga seseorang yang aktif berorganisasi akan bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

Menurut Sobur (2006) prestasi akademik merupakan wujud serta hasil dari usaha yang telah diperoleh mahasiswa selama ia mengikuti perkuliahan, serta dapat dilihat dalam bentuk indeks prestasi kumulatif. Hasil usaha tersebut dapat berupa dari penilaian proses belajar melalui kuis, tugas, ujian harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester yang telah diberikan dari masing-masing mata kuliah yang diikuti kemudian dikuantifikasikan ke dalam bentuk indeks prestasi. Sehingga dengan prestasi akademik mahasiswa dapat menunjukkan sejauhmana kemampuan daya serap setiap individu dalam masa pembelajaran, oleh karena itu prestasi yang dicapai merupakan suatu keberhasilan tersendiri bagi mahasiswa. pada umumnya mahasiswa memiliki banyak kesibukan lain selain kuliah yaitu dengan mengikuti berbagai kegiatan kampus diantaranya organisasi mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu belajar maupun dalam mengikuti aktivitas keorganisasian agar mendapatkan prestasi akademik yang optimal. Kegiatan di organisasi kemahasiswaan tersebut merupakan aspek eksternal yang dapat menunjang prestasi akademik mahasiswa. Sehingga dengan begitu mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat mengalami dua kemungkinan terhadap prestasi akademik yang didapat, baik akan mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan model pendekatan studi kasus yang mana pengumpulan data dapat melalui wawancara atau penelaah dokumen dari IPK mahasiswa

yang telah dikumpulkan untuk melihat kurva peningkatan atau penurunan IPK mahasiswa setelah dan sebelum mengikuti organisasi. Menurut Sugiyono (2017:09) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilandaskan dengan filsafat *postpositivisme*, dipergunakan untuk meneliti suatu obyek secara alamiah, teknik pengumpulan data dapat berupa triangulasi atau dapat disebut dengan gabungan, pada hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif dimana data yang dihasilkan berupa lisan maupun tulisan dari perilaku atau orang-orang yang diamati dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan fakta atau fenomena yang terjadi pada lingkungan sosial.

Menurut Mukhtar (2013:10) penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode untuk menentukan pengetahuan terhadap suatu subjek penelitian tertentu, sehingga dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait subjek penelitian pada periode tertentu dan dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menjelaskan seluruh gejala dan keadaan yang ada pada lapangan disaat penelitian dilakukan.

Subjek kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 sampai dengan 2018 yang masih aktif mengikuti organisasi mahasiswa pada periode 2020. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu 1) Data primer adalah sumber data yang didapatkan dengan menggunakan media untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian. 2) Data sekunder yang digunakan yaitu dokumen, arsip, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini yaitu membahas mengenai analisis hubungan keaktifan berorganisasi terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya. Berikut indikator dan penyebab yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa untuk mengikuti organisasi sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ketua umum pada setiap organisasi mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya menyimpulkan bahwa yang menjadikan alasan mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai bentuk untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki selama masa kuliah, hal ini juga digunakan untuk mencari suatu kesibukan diluar jam perkuliahan sehingga aktivitas yang dilakukan lebih bermanfaat untuk pengembangan bakat minat mahasiswa. Alasan lainnya ialah untuk mencari teman dan relasi yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari, hal ini tidak terlepas dari pengaruh persepsi mengenai organisasi tersebut. Selanjutnya ada yang ingin mengikuti organisasi untuk mencari tantangan baru, menggali potensi dan jati diri, serta usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan untuk dapat membedakan antara mahasiswa lain yang mengikuti dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

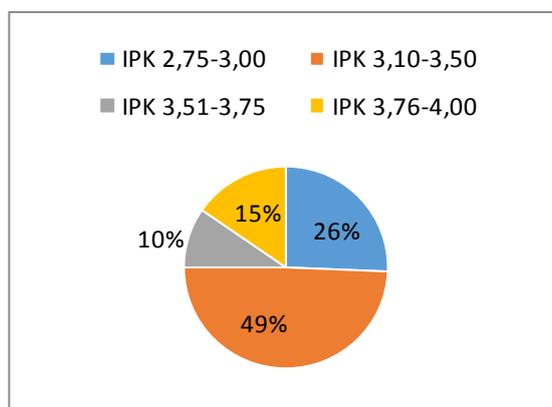
Berdasarkan hasil survei dan pengamatan di lapangan manfaat yang diperoleh dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan diantaranya, dapat meningkatkan kemampuan manajerial waktu antara kepentingan perkuliahan dan kepentingan organisasi, serta meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan pada suatu permasalahan tertentu, membangun kepekaaan dan kepedulian sosial antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa setelah mengikuti organisasi mahasiswa dirinya membiasakan membuat *timelime* kegiatan untuk rapat program kerja dan mengerjakan tugas kuliah. Sesuai dengan teori dari (Azar, 2013) menyatakan bahwa dengan melatih manajemen waktu yang baik maka akan memberikan dampak positif pada setiap individu dalam

meningkatkan produktivitas dan mengurangi kecemasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan berorganisasi memiliki manfaat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka mewujudkan pengembangan diri yang ada diluar materi perkuliahan pada bidang tertentu yang selama ini diikuti. Didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirman (2004:69) berikut manfaat dari mengikuti organisasi: 1) melatih diri untuk dapat berkerja dengan baik dalam *team* dan kerj multi disiplin. 2) membiasakan diri untuk lebih mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri. 3) melatih diri untuk berorganisasi. 4) membiasakan diri untuk berani berpendapat di muka umum. 5) mengembangkan serta membina minat dan bakat yang dimiliki. 6) menumbuh kembangkan wawasan yang dimiliki. 7) melatih kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan meningkatkan rasa kepedulian kepada orang lain. 8) membina kemampua yang produktif, inovatif, kreatif, dan kritis.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang mengikuti organisasi, menurut informan pada keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan, kendala tersebut berkaitan dengan waktu proses keikutsertaan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dengan waktu perkuliahan. Menurut Davidson (2004:16) bahwa seringkali menunda suatu kewajiban dalam beberapa kurun waktu merupakan suatu prokrastinasi. Situasi ini menjadikan seorang mahasiswa kesulitan dalam mengelola waktu, yang nantinya diharapkan mampu mengelola aktivitas perkuliahan dan aktivitas organisasi secara baik dan seimbang.

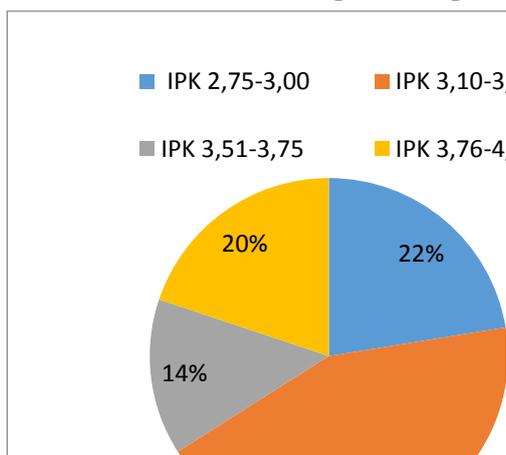
Bila disangkut pautkan dengan hubungan keaktifan berorganisasi terhadap kegiatan belajar di dalam perkuliahan, berdasarkan pengumpulan data menghasilkan berikut:

Diagram 1. IPK Mahasiswa Sebelum Mengikuti Organisasi Mahasiswa



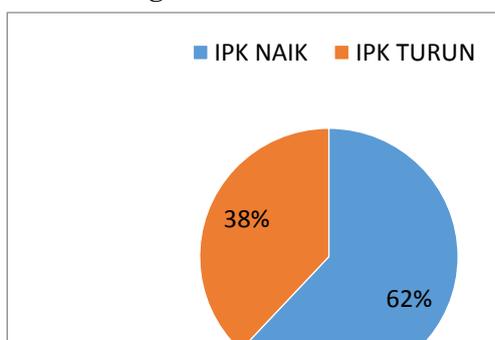
Sumber: Data diolah oleh penulis (2020)

Diagram 2. IPK Mahasiswa Sesudah Mengikuti Organisasi Mahasiswa



Sumber: Data diolah oleh penulis (2020)

Diagram 3. Presentase Kenaikan dan Penurunan IPK Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Mahasiswa



Sumber: data diolah oleh penulis (2020)

Dapat dilihat pada diagram diatas menunjukkan bahwa 62% mahasiswa mengalami peningkatan nilai IPK dan sisanya 38% mahasiswa mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan organisasi mahasiswa memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Didukung dengan teori dari Suryosubroto (1997) yaitu keaktifan dalam berorganisasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat berimplikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Diperkuat oleh hasil penelitian dari Sholikhah (2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti oraganisasi tetap dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan jika mampu memanajemen semuanya dengan baik. Selanjutnya hasil penelitian dari Hardiansah (2019) yang menjelaskan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengumpulan data nilai IPK mahasiswa dan wawancara kepada beberapa fungsionaris menghasilkan bahwa Kegiatan berorganisasi dan kegiatan perkuliahan akan lebih ideal apabila dilakukan secara bersamaan dan seimbang. Hal itu dikarenakan dengan mengikuti organisasi, maka seorang mahasiswa mendapat tambahan yang berguna lebih daripada yang hanya mengikuti kegiatan perkuliahan saja. Sehingga dapat diasumsikan bahwa keaktifan dalam berorganisasi di kampus mampu memberikan efek yang baik dan bermanfaat dibandingkan yang hanya mengikuti perkuliahan saja.

Mahasiswa memiliki keinginan untuk mengekspresikan ide pikirannya sebagai wujud mengaktualisasikan diri, mengembangkan bakat minat yang diinginkan serta mencari pengalaman sebanyak mungkin dengan berpartisipasi dalam organisasi. Melalui kegiatan mahasiswa Prestasi dalam bidang ilmiah atau akademik tentu akan membawa manfaat baik berupa pengalaman, ilmu pengetahuan, keterampilan berbicara di depan umum sehingga dapat bersosialisasi dengan baik. Ketika suatu kemampuan dan pengetahuan yang telah diasah dengan baik maka aktivitas mahasiswa mendorong prestasi akademik semisal dengan mengikuti berbagai kejuaraan, lomba dan olimpiade.

Menurut Daft (dalam Yuzidulfalach, 2010) organisasi pembelajaran (*learning organization*) dapat disebut dengan organisasi jika setiap individu didalamnya ikut terlibat dalam proses penyelesaian masalah dengan begitu dalam organisasi akan melakukan pembelajaran secara terus-menerus, belajar dan berusaha melakukan perbaikan sehingga menciptakan kapasitas untuk dapat tumbuh dalam mencapai tujuan bersama. Keberadaan organisasi menjadi penting karena dampaknya yang membawa manfaat terhadap mahasiswa. Tidak sedikit yang ragu-ragu untuk memutuskan mengikuti organisasi karena takut mengganggu waktu belajar dan berpengaruh pada lamanya waktu studi. Memang terdapat beberapa mahasiswa yang sedikit lalai kuliah karena sibuk dengan dunia organisasi. Namun berdasarkan wawancara dan pengumpulan data yang telah dilakukan 68,45% mahasiswa memperoleh pengaruh positif dengan mengikuti organisasi mahasiswa. Jadi hal ini hanyalah tentang bagaimana manajemen waktu yang baik.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil disimpulkan sebagai berikut: bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang mengikuti organisasi mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil IPK mahasiswa sebesar 62% setelah mengikuti organisasi nilai mereka mengalami kenaikan. Kemudian dengan berpartisipasi aktif dalam organisasi, mahasiswa dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan dan kepedulian, serta melatih sikap berfikir kritis, kreatif dan inovatif hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan mahasiswa di dalam kelas.

Dengan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merekomendasikan saran sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa diharapkan untuk manajemen waktu secara baik agar tidak ada kendala dalam proses perkuliahan maupun organisasi. Mahasiswa juga perlu meningkatkan keikutsertaan terhadap pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh lembaga internal maupun eksternal kampus, seperti pembuatan Karya Tulis Ilmiah, pelatihan kepemimpinan manajemen mahasiswa, dan pelatihan-pelatihan lainnya. 2) Bagi organisasi kemahasiswaan diharapkan untuk memberikan kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan mahasiswa agar dapat berguna dikemudian hari. 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain untuk dijadikan variabel, serta memperluas subjek kasus supaya data yang dihasilkan lebih konkrit.

Terdapat keterbatasan penelitian yang mengakibatkan peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara optimal karena adanya wabah virus covid-19, sehingga peneliti hanya dapat melakukan pengumpulan data dan wawancara secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, S. (2014). *Mahasiswa dan Organisasi*. Jakarta: Gafindo Persada.

- Asrizon, R. (2016). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Retrieved from Jim.stkip-Pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/3982.
- Azar, S. (2013). Impact of Time Management Training on Pakistani Corporate Sector Employees. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 3(4), 476–482.
- Bertens. (2005). *Metode Belajar Untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Davidson, J. (2004). *The 60 second procrastinator: Sixty solid techniques to jump- start any project and get you life in gear*. Avon: Adams Media.
- DiPipi-Hoy, C., Jitendra, A. K., & Kern, L. (2009). Effects of Time Management Instruction on Adolescents Ability to Self-Manage Time in a Vocational Setting. *The Journal of Special Education*, 43(3), 145–159.
- Hardiansah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p47-54>
- Haryono, E., Akhdimirwanto, W., & Ashari. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014. *Jurnal Radiasi*, 4(1), 77–80.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998.
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa universitas cokroaminoto yogyakarta. *Acedemy of Education Journal, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 91–103.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Group.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Ratminto, & Winarsih, A. S. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pusat Belajar.
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *JIPIS*, 25(2), 27–38.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2004). *Tuntunan Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Dalam Pasal 3.
- Yuzidulfalach, A. (2010). Dampak Kesertaan Mahasiswa pada Lembaga Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *JIMFEB*, 2(1), 1–6.